

ANALISIS FAKTOR INTERNAL & FAKTOR EKSTERNAL LOKAWISATA LERENG ANTENG BANDUNG

Siti Lum'ah Karimah*¹, Ahmad Munandar²

^{1,2}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sangga Buana,
Jl. PHH. Mustofa No. 68, Bandung 40124

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena banyaknya usaha sejenis yang jaraknya sangat berdekatan dengan Lereng Anteng. Hal tersebut membuat pemasukan yang diperoleh Lereng Anteng tidak stabil hingga terjadi penurunan. Matriks IFE dan EFE dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal sehingga dapat diketahui faktor strategis apa saja yang mempengaruhi kinerja Lereng Anteng untuk dapat mengatasi permasalahan. Adapun pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner sederhana dimana narasumber merupakan jajaran top manajemen Lereng Anteng. Informasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ialah kondisi internal Lereng Anteng yang baik dengan nilai total skor pada matriks IFE sebesar 3,18. Sedangkan kondisi eksternal Lereng Anteng kurang menguntungkan dengan perolehan nilai total skor pada matriks EFE sebesar 1,98. Adapun hasil dari Matriks IE menyatakan Lereng Anteng berada pada kuadran VII dan masuk kedalam bagian kedua yaitu Hold & Maintain. Artinya strategi penetrasi pasar dan pengembangan produk akan menjadi strategi yang baik digunakan oleh Lokawisata Lereng Anteng.

Kata kunci: faktor internal-eksternal; matriks IFE; matriks EFE; matriks IE; manajemen strategi

Abstract

[ANALYSIS OF INTERNAL FACTORS & EXTERNAL FACTORS LERENG ANTENG TOURISM LOCATION BANDUNG] This research was conducted because there are many similar businesses that are very close to Lereng Anteng. This makes the income obtained by Lereng Anteng unstable until there is a decline. The IFE & EFE matrices in this study are used to analyze internal and external factors so that it can be seen what strategic factors affect the performance of Lereng Anteng to be able to overcome the problems. The data collection was carried out using interviews, observation, documentation and simple questionnaires where the informants were the top management of Lereng Anteng. The information obtained based on the results of the study is that the internal conditions of Lereng Anteng are good with the total score on the IFE matrix of 3.18. While the external conditions of Lereng Anteng are less favorable with the acquisition of a total score on the EFE matrix of 1.98. The results of the IE Matrix state that the Anteng slope is in quadrant VII and is included in the second part, namely Hold & Maintain. This means that market penetration and product development strategies will be a good strategy for Lokawisata Lereng Anteng.

Keywords: internal-eksternal factors; IFE matrix; EFE matrix; IE matrix; strategic management

1. Pendahuluan

Lereng Anteng merupakan salah satu lokawisata kuliner yang termasuk kedalam UMKM dan terletak di daerah Lembang, Bandung. Tidak hanya menghadirkan beragam jenis makanan dan minuman, Lereng Anteng juga menyuguhkan pemandangan alam khas dataran tinggi yang indah. Kini lokawisata kuliner

yang telah berdiri sejak tahun 2016 ini tengah menghadapi sengitnya persaingan karena banyaknya usaha sejenis serta lokasi usaha yang sangat berdekatan mengingat UMKM merupakan bentuk usaha paling umum di Indonesia (Ongkorahardjo, 2015). Ditambah dengan fakta bahwa saat ini tren kopi *lifestyle*, *fastfood* serta masakan nusantara menjadi tren yang sangat banyak

*Penulis Korespondensi.
E-mail: sitlum96@gmail.com

diminati oleh peminat kuliner (Bangun et al., 2021). Hal tersebut menyebabkan pemasukan yang diperoleh Lereng Anteng tidak stabil bahkan mengalami penurunan. Keadaan saat ini juga diperparah oleh dampak yang masih dirasakan karena pandemi virus covid-19 yang beberapa tahun lalu menyerang dunia hingga melumpuhkan beragam sektor penting salah satunya adalah bidang perekonomian (Luthfiah, A., Djahmur, F., Melinda, R., Rasyid, Y., & Putri, 2021). Akibatnya sudah banyak pengusaha yang mengalami kerugian hingga menutup sementara usahanya bahkan tidak sedikit diantaranya yang mengalami kebangkrutan (Ezizwita & Sukma, 2021). Dalam penelitian ini UMKM lokawisata kuliner Lereng Anteng dijadikan sebagai fokus utama penelitian juga dikarenakan UMKM merupakan sektor yang paling penting dalam perekonomian Indonesia (Nahdalaily Fathara et al., 2021). Sehingga penelitian dilakukan untuk menganalisis lingkungan usaha guna mengetahui faktor strategis internal maupun faktor strategis eksternal apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja Lereng Anteng sehingga dapat berfokus dalam menentukan strategi maupun tindakan yang cocok untuk memenangkan persaingan yang ada.

Strategi sendiri didefinisikan sebagai rencana tindakan yang menerangkan tentang alokasi sumber daya serta berbagai aktivitas untuk menghadapi lingkungan, memperoleh keunggulan bersaing, dan mencapai tujuan perusahaan (Daft, 2010). Faktor internal terdiri dari kelemahan dan kekuatan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan (Sari & Oktafianto, 2017). Faktor internal dapat digunakan untuk mengetahui keunggulan perusahaan dari kemampuan bersaing dan pengelolaan sumber daya dalam menjalankan usaha. Sedangkan faktor eksternal merupakan kondisi lingkungan meliputi sosial, budaya, politik, ekonomi, dan teknologi yang berubah seiring berjalannya waktu (Narto & HM, 2020).

Salah satu dari sekian banyak metode yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal ialah dengan menggunakan matriks IFE dan matriks EFE. Matriks IFE berisikan daftar kekuatan yang dapat dimanfaatkan serta daftar kelemahan yang dimiliki dan perlu diatasi perusahaan. Sedangkan matriks EFE memuat daftar peluang yang perlu dikembangkan dengan ancaman yang seharusnya dihindari. Adapun Matriks IE diperoleh dari hasil nilai total skor matriks IFE dan EFE untuk memformulasikan strategi-strategi alternatif yang cocok bagi perusahaan (Bujung et al., 2019). Analisis faktor internal dan faktor eksternal menjadi sangat perlu dilakukan karena perusahaan harus memahami kondisi lingkungan usaha. Selain mengetahui kekuatan dan kelemahan, perusahaan juga perlu mengetahui peluang dan ancaman yang dimiliki sehingga dengan memahami kondisi yang ada perusahaan akan dapat menentukan tindakan ataupun strategi yang cocok bagi jalannya perusahaan (Umar, 2002).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal-eksternal Lereng Anteng guna mengetahui faktor strategi apa saja yang mempengaruhi kinerja Lereng Anteng untuk memenangkan persaingan. Data penelitian yang digunakan merupakan data primer dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi serta kuesioner dengan narasumber internal Lereng Anteng sebagai objek penelitian. Selain itu data sekunder juga digunakan yang diperoleh dari studi pustaka berdasarkan sumber lain seperti jurnal, artikel, internet, dan sebagainya. Selanjutnya data diolah menggunakan matriks IFE, matriks EFE serta matriks IE. Hasil pengolahan data kemudian dianalisis untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja Lereng Anteng serta pembahasan hingga dapat diketahui strategi ataupun tindakan apa yang cocok dan layak diterapkan untuk memenangkan persaingan yang ada berdasarkan posisi usaha.

3. Hasil dan Pembahasan

Guna mengevaluasi faktor internal Lereng Anteng berupa kekuatan dan kelemahannya, atau lebih jelasnya mencari tau bagaimana kinerja lokawisata tersebut digunakanlah Matriks IFE yang mana total skor pada matriks ini akan digunakan untuk mengetahui posisi atau letak lokawisata pada Matriks IE. Adapun hasil dari Matriks IFE menunjukkan 6 faktor kekuatan (strength) dan 5 faktor kelemahan (weakness) dengan nilai total skor untuk keseluruhan faktor internal sebesar 3,18. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kondisi internal Lokawisata Lereng Anteng sudah cukup baik, dalam arti berhasil mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan kekuatan.

Tabel 1. Matriks IFE Lokawisata Lereng Anteng Bandung 2022

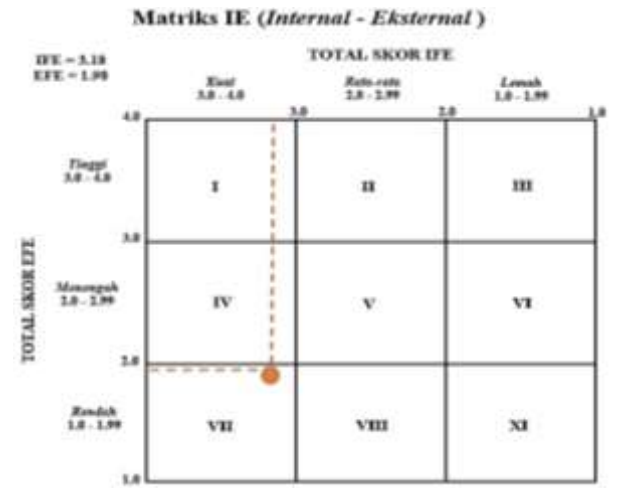
Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan/ <i>Strength</i> (S)			
1. Desain estetik dan kekinian	0,12	4,00	0,48
2. Bahan baku berkualitas tinggi	0,10	3,50	0,37
3. Harga kompetitif	0,10	3,50	0,37
4. Hubungan kerjasama yang baik anatar pegawai	0,10	3,40	0,35
5. Fasilitas memadai	0,10	3,50	0,37
6. Sikap pegawai yang ramah	0,08	2,60	0,20
Kelemahan/ <i>Weakness</i> (W)			
1. Produk/menu kurang beragam	0,10	3,40	0,35
2. Kurang melakukan promosi	0,09	3,10	0,29
3. Porsi kecil/sedikit	0,07	2,50	0,19
4. Lokasi relatif sulit dijangkau	0,06	2,10	0,13

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
menggunakan kendaraan umum			
5. Waktu penyajian pesanan relatif lama	0,06	1,90	0,11
Total	1,00		3,18

Matriks EFE digunakan untuk mengevaluasi faktor eksternal Lereng Anteng mencakup peluang dan kendala yang dihadapinya. Sama halnya dengan Matriks IFE, Matriks EFE juga akan digunakan untuk memposisikan lokawisata pada Matriks IE. Hasil dari Matriks EFE menunjukkan 4 faktor peluang (*opportunities*) dan 4 faktor ancaman (*treaths*) dengan nilai total skor untuk keseluruhan faktor eksternal sebesar 1,98. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kondisi eksternal Lokawisata Lereng Anteng kurang menguntungkan, dalam arti belum berhasil mengatasi ancaman dengan memanfaatkan peluang yang ada

Tabel 2. Matriks EFE Lokawisata Lereng Anteng Bandung 2022

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang/ Opportunitieess (O)			
1. Peminat kuliner tidak pernah surut dan terus meningkat	0,19	2,80	0,54
2. Perkembangan usaha cepat karena berada di daerah wisata	0,14	2,10	0,30
3. Media digital sebagai sarana informasi & promosi untuk pengembangan industri	0,13	1,90	0,25
4. Gaya hidup masyarakat yang gemar berkumpul	0,10	1,50	0,15
Ancaman/ Treaths (T)			
1. Banyak pesaing dalam bidang serupa dengan jarak berdekatan	0,16	2,40	0,39
2. Perubahan tren <i>food & beverage</i> (makanan & minuman) yang terlalu cepat	0,10	1,40	0,13
3. Meningkatnya harga bahan baku	0,09	1,30	0,12
4. Perekonomian Indonesia masih dalam pemuliharaan akibat serangan pandemi virus covid-19	0,08	1,20	0,10
Total	1,00		1,98



Gambar 1. Matriks IE Lokawisata Lereng Anteng Bandung 2022

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor strategis lokawisata Lereng Anteng menggunakan matriks IFE dan matriks EFE yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa kondisi internal lokawisata Lereng Anteng berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan matriks IFE sudah cukup baik, dalam arti berhasil dalam mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dengan nilai total skor 3,18. Sedangkan kondisi eksternal Lereng Anteng untuk saat ini kurang menguntungkan dengan nilai total skor 1,98 yang artinya Lereng Anteng belum berhasil mengatasi ancaman dengan memanfaatkan peluang yang dimilikinya. Adapun matriks IE yang dibuat berdasarkan matriks IFE dan EFE menyatakan bahwa Lokawisata Lereng Anteng berada pada kuadran VII dan masuk kedalam bagian kedua yaitu *Hold & Maintain* atau Mempertahankan & Menjaga. Artinya strategi terobosan atau penetrasi pasar dan pengembangan produk akan menjadi strategi yang baik digunakan oleh Lokawisata Lereng Anteng.

Daftar Pustaka

Bangun, F. B. R., Studi, P., Administrasi, I., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Utara, U. S. (2021). *Analisis Strategi Bersaing Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Pada Usaha Warung Wajik Peceren H . Ngadimin)*. Universitas Sumatera Utara.

Bujung, A. L., Sagay, B., & Katiandahgo, T. (2019). *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kuliner di Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa*. 1(April), 1–12.

Daft, R. L. (2010). *The Executive and the Elephant: A Leader's Guide for Building Inner Excellence*. John Wiley & Sons. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=koSzDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=Daf t+\(2010\)&ots=9Qxey3aC17&sig=vhizFs7BjAv CLpnxHIQ-](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=koSzDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=Daf t+(2010)&ots=9Qxey3aC17&sig=vhizFs7BjAv CLpnxHIQ-)

- V6zFtnQ&redir_esc=y#v=onepage&q=Daft
(2010)&f=false
- Ezizwita, E., & Sukma, T. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Kuliner Dan Strategi Beradaptasi di Era New Normal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 51–63. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.169>
- Luthfiyah, A., Djamhur, F., Melinda, R., Rasyid, Y., & Putri, A. M. (2021). Analisis SWOT Untuk Meningkatkan Manajemen Strategi Pada UMKM (Studi Usaha Jahit Pani di Pekanbaru). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3033–3041.
- Nahdalaily Fathara, R., Rizal, M., Arifianti, R., & Husna, A. (2021). Strategi Model Bisnis UMKM Kuliner untuk Bertahan di Era COVID-19. *Bahtera Inovasi*, 4(2), 111–119.
- <https://doi.org/10.31629/bi.v4i2.3434>
- Narto, N., & HM, G. B. (2020). Penguatan Strategi Pemasaran Puduk di Tengah Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Gresik. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 6(1), 48–54. <https://doi.org/10.30656/intech.v6i1.2195>
- Ongkorahardjo, E. P. (2015). Formulasi Strategi Usaha Makanan Ringan. *Agora*, 3(2), 665–674.
- Sari, D. P., & Oktafianto, A. (2017). Penentuan Strategi Bisnis Menggunakan Analisis Swot Dan Matriks Ifas – Efas Pada Cv. Dinasty. *Seminar Nasional IENACO*, 238–245.
- Umar, H. (2002). *Strategic Management in Action*. PT. Gramedia Pustaka Utama.